



JURUS

KENALI



POTENSI



7 Jurusan
BK Hebat

Assessment
Minat dan Bakat

7 JURUS BK HEBAT

Jurus ke-1: Kenali Potensi

Tim Pengarah:

Dirjen

Direktur

Staf Khusus Menteri

Tenaga Ahli Menteri

Tim Kontributor:

1.

2.

3.

Penyunting:

Irfan Amali, MA

Irfan Nurhakim

Diterbitkan oleh:

Direktorat Guru Dikmen dan Diksus

Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah

Tahun 2025

TUJUAN

Capaian Pembelajaran

Guru BK/Konselor dan guru non BK mampu membantu murid mengeksplorasi potensi, minat, dan bakat melalui teknik asesmen pendidikan.

Konsep kunci yang akan dipahami

1. Kecerdasan majemuk (Multiple Intelligences).
2. Gaya belajar (Learning Style).
3. Pengenalan minat dan bakat.

Keterampilan yang akan dikuasai

- Terampil menerapkan asesmen sederhana untuk mengakomodasi diferensiasi potensi, minat, dan bakat murid dalam pembelajaran dan orientasi karier.

Keterampilan khusus yang akan dikuasai Guru BK

- Mengidentifikasi potensi, bakat, minat, dan gaya belajar murid melalui pendekatan pedagogik.
- Menginterpretasi hasil asesmen untuk pengembangan karir murid.
- Mengintegrasikan data asesmen ke dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.

MENGENALI GAYA BELAJAR

Sebelum membantu murid untuk mengenali gaya belajarnya, Anda bisa mencoba kenali gaya belajar Anda sendiri. Silakan lingkari no yang sesuai dengan diri Anda. Apakah Anda termasuk kinestetik, visual, atau auditori?

No	Ciri Gaya Belajar	K	V	A
1	Lebih mudah mengingat informasi dalam bentuk gambar, grafik, warna, atau tulisan.		V	
2	Senang membaca dan mencatat.		V	
3	Cenderung mudah mengingat informasi jika dengan cara memperagakannya.	V		
4	Mudah mengingat informasi yang didengar seperti lagu, cerita, atau percakapan.			V
5	Lebih cepat paham jika informasi disampaikan secara lisan.			V
6	Senang berdiskusi, mendengarkan penjelasan, atau mendengar suara guru.			V
7	Belajar lebih efektif dengan menyentuh, bergerak, atau melakukan langsung.	V		
8	Cenderung mengulang informasi dengan cara mengucapkannya.			V
9	Tertarik pada tampilan visual seperti diagram, mind map, video, ilustrasi, atau slide presentasi.		V	
10	Sering menggunakan gerakan tangan saat berbicara atau belajar	V		

MENGENALI PROFESI

Amati beberapa ciri pada RIASEC berikut ini. Pilihlah tipe mana yang paling sesuai dengan Anda. Jika sudah menemukan tipe Anda, apakah profesi yang Anda jalani sekarang sesuai dengan tipe tersebut?

	Ciri-ciri	Profesi
R - Realistic (Realistik)	Suka bekerja dengan tangan, alat, mesin, atau hewan. Praktis, konkrit, suka aktivitas fisik, dan memecahkan masalah nyata. Cenderung menghindari pekerjaan yang membutuhkan banyak interaksi sosial atau pemikiran abstrak.	Tukang, insinyur, petani, mekanik, polisi, ahli IT
I - Investigative (Investigatif)	Suka menyelidiki, meneliti, menganalisis, dan memecahkan masalah kompleks. Penasaran, analitis, mandiri, dan suka belajar hal-hal baru. Cenderung menghindari pekerjaan yang terlalu repetitif atau berorientasi pada penjualan.	Ilmuwan, peneliti, dokter, programmer, analis data, psikolog.
A - Artistic (Artistik)	Kreatif, ekspresif, inovatif, dan suka bekerja di lingkungan yang tidak terstruktur. Menikmati ekspresi diri melalui seni, musik, tulisan, atau drama. Cenderung menghindari pekerjaan yang sangat terstruktur atau monoton.	Seniman, desainer grafis, musisi, penulis, aktor, arsitek.
S - Social (Sosial)	Suka membantu, mengajar, menyembuhkan, atau melayani orang lain. Empati, kooperatif, ramah, dan komunikatif. Cenderung menghindari pekerjaan yang melibatkan mesin atau data murni.	Guru, konselor, perawat, pekerja sosial, psikolog, pelatih.

	Ciri-ciri	Profesi
E - Enterprising (Berwirausaha/Pengusaha)	Suka memimpin, memengaruhi, meyakinkan, atau mengelola orang lain untuk mencapai tujuan. Ambisius, energik, suka mengambil risiko, dan berorientasi pada hasil. Cenderung menghindari pekerjaan yang memerlukan detail yang sangat teliti atau aktivitas ilmiah.	Pengusaha, manajer, sales, politikus, pengacara.
C - Conventional (Konvensional)	Suka bekerja dengan data, angka, atau detail. Teratur, rapi, teliti, efisien, dan suka mengikuti prosedur atau sistem yang jelas. Cenderung menghindari pekerjaan yang ambigu atau terlalu kreatif.	Akuntan, administrator, pustakawan, analis keuangan, sekretaris.



REFLEKSI

Potensi apa saja yang Anda kenali dari hasil asesmen sederhana di atas?

Bagaimana hasil asesmen membantu Anda dalam belajar dan menjalani karir atau pekerjaan?

Apabila proses asesmen dilakukan pada murid, bagaimana Anda memanfaatkan hasil asesmen?

1 APA URGENSI ASESMEN?

Setiap alat assessmenet yang digunakan memiliki tujuan spesifik yang satu sama lain saling melengkapi. Berikut ini penjelasan serta indikatornya:

Komponen	Deskripsi	Indikator Pengukuran
Urgensi Asesmen	Mendeteksi kesenjangan antara potensi aktual dan potensi optimal siswa	Analisis gap melalui triangulasi data
Tes Holland RIASEC	Pemetaan kecocokan karir berdasarkan kepribadian	Skor dominan pada 6 dimensi minat
Multiple Intelligences	Identifikasi modalitas belajar unik siswa	Profil kecerdasan berbasis 8 kategori Gardner
Gaya Belajar	Penyesuaian strategi pembelajaran sesuai preferensi kognitif	Hasil inventori 3 gaya belajar

2

APA ITU INTELIGENSI ATAU KECERDASAN?

Kemampuan untuk **memecahkan persoalan** dan menghasilkan solusi dalam situasi yang nyata.

Gardner menemukan bahwa **kecerdasan tidaklah tunggal**. Setidaknya ada delapan macam kecerdasan. Sehingga setiap anak adalah anak cerdas dalam kategorinya masing-masing.



Singer" atau **"mawas diri"** mencerminkan pribadi yang bertoleransi, senang berkorban atau mendahulukan kepentingan orang lain. Sosok ini juga senang menerima kritikan dan masukan dari orang lain terhadap dirinya untuk dijadikan bahan refleksi diri, serta memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama.

"Pinter" atau **"pintar"** mencerminkan karakter berilmu yang dengan ilmunya tersebut mampu mengantarkan kepada jalan keberkahan dunia, yang berpangkal pada kemuliaan hidup untuk bekal di akhirat. Ilmu tidak menjadikan pribadi seseorang sombong dan juga bukan ilmu yang membawa pada kemudharatan.



3 KECERDASAN MAJEMUK

Setiap murid memiliki potensi dan kecerdasan yang unik. Ada teori yang disebut Teori Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligence Theory*) yang dikembangkan oleh Howard Gardner. Teori ini menjelaskan bahwa manusia tidak hanya cerdas dalam satu hal saja, tetapi memiliki 9 jenis kecerdasan, yaitu:



CERDAS VISUAL-SPATIAL

- Membaca dan menulis untuk kesenangan
- Pandai menyusun teka-teki
- Menafsirkan gambar, grafik, dan bagan dengan baik
- Nikmati menggambar, melukis, dan seni visual
- Mengenali pola dengan mudah



CERDAS LINGUISTIC-VERBAL

- Mudah mengingat informasi tertulis dan lisan
- *Enjoy* membaca dan menulis
- Berdebat atau memberikan pidato persuasif
- Mampu menjelaskan sesuatu dengan baik
- Menggunakan humor saat bercerita



CERDAS INTERPERSONAL

- Berkomunikasi secara verbal dengan baik
- Terampil dalam komunikasi nonverbal
- Melihat situasi dari perspektif yang berbeda
- Menciptakan hubungan positif dengan orang lain
- Selesaikan konflik dalam pengaturan grup

ME



CERDAS INTRAPRESSONAL

- Memiliki keterampilan memecahkan masalah yang sangat baik
- Senang memikirkan ide-ide abstrak
- Seperti melakukan eksperimen ilmiah
- Dapat memecahkan perhitungan yang rumit



CERDAS BODY- LINGUISTIK

- Terampil dalam menari dan olahraga
- Menikmati membuat sesuatu dengan tangannya
- Memiliki koordinasi fisik yang sangat baik
- Ingat dengan melakukan, daripada mendengar atau melihat

**CERDAS
NATURALISTIC**

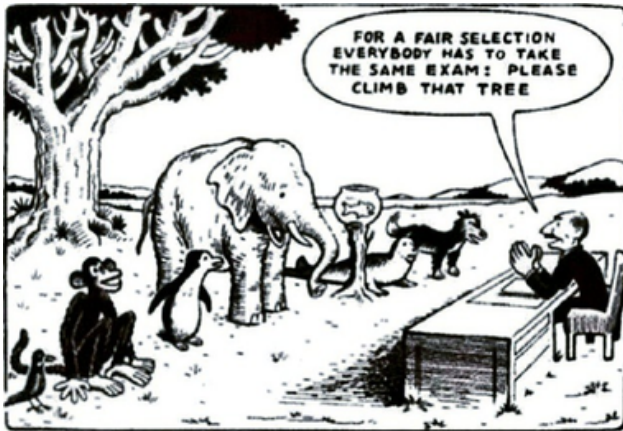
- Tertarik pada mata pelajaran seperti botani, biologi, dan zoologi
- Mengkategorikan dan membuat katalog informasi dengan mudah
- Nikmati berkemah, berkebun, hiking, dan menjelajahi alam bebas
- Tidak suka mempelajari topik asing yang tidak ada hubungannya dengan alam

**CERDAS
LOGICAL-
MATEMATICAL**

- Menganalisis kekuatan dan kelemahan sendiri dengan baik
- Menikmati ketika menganalisis teori dan ide
- Memiliki kesadaran diri yang sangat baik
- Pahami dasar motivasi dan perasaannya sendiri

**CERDAS
MORAL/
EXISTENTIALIST**

- Memiliki pandangan jangka panjang
- Pertimbangkan bagaimana tindakan saat ini memengaruhi hasil di masa mendatang
- Minat pada pertanyaan tentang makna hidup dan mati
- Minat dan kepedulian yang kuat terhadap orang lain
- Kemampuan untuk melihat situasi dari perspektif luar



4

GAYA BELAJAR DAN PEMBELAJARAN TERDIFERENSIASI

Mengakui dan merespons keberagaman murid di kelas menjadi landasan utama dalam pembelajaran terdiferensiasi. Alih-alih menerapkan pendekatan satu ukuran untuk semua, model pembelajaran secara aktif menyesuaikan metode pengajaran, materi, tugas, serta lingkungan belajar.

Penyesuaian dilakukan untuk mengakomodasi beragam kebutuhan belajar, minat, dan gaya belajar yang dimiliki oleh setiap murid. Tujuannya tak lain adalah memastikan seluruh murid dapat belajar secara efektif dan mengembangkan potensi secara maksimal, tanpa mengalami ketertinggalan atau frustrasi. Tapi perlu diingat bahwa gaya belajar ini bersifat dinamis dan dapat berubah. Setiap orang dapat memiliki beberapa gaya belajar.

TRADISIONAL	TERDIFERENSIASI
Satu cara untuk semua murid	Banyak cara sesuai minat dan bakat
Fokus pada kurikulum semata	Kurikulum dan pengembangan diri murid
Produk belajar seragam	Produk belajar beragam sesuai potensi
Murid pasif	Murid aktif dan terlibat secara personal

ASPEK	PENJELASAN	CONTOH
KONTEN	Apa yang dipelajari murid	Murid yang memiliki literasi tinggi diberi teks analisis. Murid lain membaca ringkasan atau menonton video.
PROSES	Bagaimana murid belajar	Murid belajar melalui diskusi, praktik, atau simulasi sesuai gaya belajarnya.
PRODUK	Bagaimana murid menunjukkan pemahaman	Murid yang menulis esai, membuat video atau poster.

X X X X X X

MENGENALI TIGA GAYA BELAJAR



1. Gaya Belajar Visual (*Visual Learner*)

- Lebih mudah mengingat informasi dalam bentuk gambar, grafik, warna, atau tulisan.
- Senang membaca dan mencatat.
- Tertarik pada tampilan visual seperti diagram, mind map, video, ilustrasi, atau slide presentasi.
- Saat memahami pelajaran, cenderung “membayangkan” dalam pikirannya.

Strategi pembelajaran yang efektif:

- Gunakan gambar, peta konsep, video, infografik.
- Ajak murid membuat catatan warna-warni, mindmap, atau sketsa.





2. Gaya Belajar Auditori (*Auditory Learner*)

- Lebih cepat paham jika informasi disampaikan secara lisan.
- Senang berdiskusi, mendengarkan penjelasan, atau mendengar suara guru.
- Mudah mengingat informasi yang didengar seperti lagu, cerita, atau percakapan.
- Cenderung mengulang informasi dengan cara mengucapkannya.

Strategi pembelajaran yang efektif:

- Gunakan diskusi, tanya jawab, rekaman suara, lagu edukatif.
- Dorong murid untuk menjelaskan kembali materi dengan kata-kata sendiri.



3. Gaya Belajar Kinestetik (*Kinesthetic Learner*)

- Belajar lebih efektif dengan menyentuh, bergerak, atau melakukan langsung.
- Suka praktik, eksperimen, atau aktivitas fisik.
- Mudah bosan jika hanya duduk diam terlalu lama.
- Sering menggunakan gerakan tangan saat berbicara atau belajar.

Strategi pembelajaran yang efektif:

- Gunakan permainan edukatif, simulasi, eksperimen, atau bermain peran.
- Sertakan aktivitas fisik dalam pembelajaran seperti berdiri saat menjawab atau berjalan antar pos.

MENGENALI POTENSI KARIR MASA DEPAN

Tes karir inklusi diadaptasi dari tes minat karir dari John L. Holland, yang dikenal dengan RIASEC. Tes ini adalah salah satu teori paling terkenal dalam pemilihan karier dan bimbingan konseling. Teori Holland mengklasifikasikan minat karir seseorang ke dalam enam tipe kepribadian yang berbeda, yaitu:



1. Realistik (R): Praktis-Fisik-Nyata

Individu yang suka bekerja dengan benda, mesin, atau kegiatan fisik, seringkali lebih tertarik pada pekerjaan yang melibatkan keterampilan praktis dan teknik.

Contoh profesi: Mekanik, Tukang Listrik, Teknisi, Polisi, Petani



2. Investigatif (I): Analitis, Intelektual

Individu yang tertarik pada pemecahan masalah, riset, dan aktivitas yang membutuhkan pemikiran analitis dan penelitian.

Contoh profesi: Ilmuwan, Dokter, Analis data, Insinyur, Peneliti, Psikolog



3. Artistik (A): Kreatif, Imajinatif

Individu yang tertarik pada ekspresi kreatif, seperti seni, musik, atau desain.

Contoh profesi: Seniman, Penulis, Aktor, Desainer grafis, Musisi, Arsitek



4. Sosial (S): Peduli, Komunikatif

Individu yang suka berinteraksi dengan orang lain, membantu, mendidik, atau melayani orang.

Contoh profesi: Guru, Konselor, Perawat, Psikolog, Pekerja sosial



5. Enterprising (E): Pemimpin, Persuasif

Individu yang menyukai kegiatan yang berhubungan dengan kepemimpinan, persuasi, dan mengambil keputusan dalam konteks bisnis atau organisasi.

Contoh profesi: Pengusaha, Politikus, Manajer, Marketing, Pengacara



6. Konvensional (K): Terstruktur, Teliti

Individu yang cenderung tertarik pada pekerjaan yang terstruktur, sistematis, dan terkait dengan pengelolaan data atau informasi.

Contoh profesi: Akuntan, Administrasi, Sekretaris, Staf keuangan, Petugas arsip

Dengan menggunakan tes karir inklusi, murid dapat mengetahui tipe kepribadian karir dan dapat diarahkan ke jalur karir yang sesuai dengan minat dan karakteristik.



Buatlah rencana karir Anda sesuai dengan kecenderungan kecerdasan majemuk Anda.

RENCANA KARIERKU

Kecerdasan majemuk saya yang dominan:



CERDAS
VISUAL-
SPATIAL



CERDAS
NATURALISTIC



CERDAS
BODY-
LINGUISTIK



CERDAS
LINGUISTI
C-VERBAL



CERDAS LOGICAL
MATEMATICAL



CERDAS MORAL/
EXISTENTIALIST



CERDAS
INTERPERSONAL



CERDAS
INTRAPRESSONAL

RENCANA KARIER MASA DEPANKU



Buatlah beberapa perencanaan untuk murid sesuai dengan kecenderungan kecerdasan majemuk.

NAMA MURID:

Kecerdasan majemuk yang dominan:



CERDAS
VISUAL-
SPATIAL



CERDAS
NATURALISTIC



CERDAS
BODY-
LINGUISTIK



CERDAS
LINGUISTI
C-VERBAL



CERDAS LOGICAL
MATEMATICAL



CERDAS MORAL/
EXISTENTIALIST



CERDAS
INTERPERSONAL



CERDAS
INTRAPRESSONAL

Cita-cita yang relevan dengan kecenderungan kecerdasan majemuknya



Buatlah beberapa perencanaan untuk murid sesuai dengan kecenderungan kecerdasan majemuk.

NAMA MURID:

Kecerdasan majemuk yang dominan:



CERDAS
VISUAL-
SPATIAL



CERDAS
NATURALISTIC



CERDAS
BODY-
LINGUISTIK



CERDAS
LINGUISTI
C-VERBAL



CERDAS LOGICAL
MATEMATICAL



CERDAS MORAL/
EXISTENTIALIST



CERDAS
INTERPERSONAL



CERDAS
INTRAPRESSONAL

Ekstrakurikuler apa yang relevan dengan kecenderungan kecerdasan majemuk yang dimiliki



IDENTIFIKASI KECERDASAN MAJEMUK MELALUI APLIKASI MI-WEB

Link: <https://sites.google.com/uny.ac.id/agustri2024/home>

Langkah-langkah:

1. Buka tautan MI-Web pada peramban Anda.
2. Bacalah terlebih dahulu informasi umum mengenai Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) pada halaman utama.
3. Klik menu "Tes Kecerdasan Majemuk" atau temukan tautan menuju form asesmen.
4. Isikan identitas murid (nama, kelas, dan data lain yang diminta) dengan lengkap dan benar.
5. Jawablah seluruh pernyataan asesmen dengan jujur berdasarkan apa yang dirasakan murid.
6. Setelah menyelesaikan seluruh butir soal, klik tombol "**Kirim**" atau "**Submit**".
7. Hasil tes akan ditampilkan secara otomatis atau dikirimkan ke email (tergantung pengaturan).
8. Gunakan hasil untuk mengetahui dominasi kecerdasan (misal: linguistik, logis-matematis, musikal, dll).



IDENTIFIKASI MINAT KARIR MELALUI APLIKASI KARIR INKLUSI

Link: <https://karirinklusi.com/>

Langkah-langkah:

1. Buka tautan Web karir inklusi di peramban Anda.
2. Bacalah terlebih dahulu informasi umum mengenai Web ini akan membantu Guru BK/Konselor untuk mengenali murid, menemukan potensi dan kekuatanya, serta membantumu menemukan karir impiannya
3. Klik Link: <https://karirinklusi.com/>
4. Silahkan membuat akun dan password dilanjutkan login
5. Silahkan mengisi tes
6. Cek hasil tes sebagai bahan diskusi untuk menentukan minat karir murid berdasarkan tipe kepribadiannya.

Setelah mengisi karir inklusi, arahkan murid untuk menjawab pertanyaan berikut.

1. Karir impian saya saat ini?
2. Mengapa saya tertarik pada karir ini?
3. Langkah yang akan saya ambil untuk mewujudkan karir impian ini?
4. Keterampilan apa yang saya harus kuasai dalam meraih karir Impian saya?